

## Dermatoglifi telapak tangan penderita diabetis atopik kulit

Niken Desiwati Rachman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516996&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Analisis dermatoglifi telapak tangan dilakukan pada 30 penderita diatesis atopik kulit (DAK) dan 30 orang normal untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dermatoglifi pada kedua kelompok tersebut. Metode pencetakan dilakukan dengan menggunakan tinta. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi pola pada kedua telapak tangan penderita DAK di daerah Thenar (T) 3,33%, Interdigital<sup>1</sup> 0,00%, I<sup>11</sup> 11,67%, I<sub>2</sub> 65,00%, dan Hipothenar (H) 13,30%; sedangkan pada orang normal T 0,00%, I<sup>11</sup> 0,00%, I<sub>2</sub> 23,33%, I<sub>3</sub> 71,70%, dan H 8,30%. Rata-rata jumlah beear eudut atd kedua telapak tangan penderita DAK 81,30° i 8,90; sedangkan orang normal 84,90° j: 11,90. Rata—rata jumlah total sulur a—b kedua telapak tangan penderita DAK 75,30 i 12,20; sedangkan orang normal 72,60 j: 8,90. Rata-rata besar derajat transversalitas kedua telapak tangan penderita DAK 65,00° ± 13,90; sedangkan orang normal 65,60° i 14,10. Frekuensi garis lipatan simian dan Sydney penderita DAK adalah 0,00% ; sedangkan pada orang normal 0,00% untuk simian dan 1,67% untuk Sydney. Hasil uji Mann Whitney kedua telapak tangan pada sudut atd —Iy31, jumlah sulur a—b —1,31, dan besar derajat transver— salitas -0,31. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada perbedaan bermakna antara dermatoglifi telapak tangan penderita DAK dengan orang normal pada  $\alpha = 0,05$ .